

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman era modern saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu fenomena yang semakin terus berkembang. Seiring dengan hal tersebut, maka substansi pemerintahan sebagai penampung amanat masyarakat harus tanggap dalam menyikapi perkembangan teknologi. Dengan adanya keberadaan sebuah unit kehumasan (*Public Relations*) dalam sebuah instansi atau lembaga dalam hal ini adalah Pemerintah, merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi yang bersangkutan, baik ditujukan untuk hubungan masyarakat kedalam, maupun kepada masyarakat keluar.

Dalam sebuah instansi atau lembaga pemerintahan dibutuhkan seorang *Public Relations* untuk membentuk citra positif dan mencapai tujuan yang diinginkan instansi atau lembaga pemerintahan. Menurut Denny Griswold (Ardianto 2011:9), *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan membuat perencanaan, serta melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik.

Saat ini dengan berkembangnya ilmu kehumasan, dapat kita lihat bersama tumbuh kembangnya suatu organisasi tergantung bagaimana sistem kerja *Public Relations* pada organisasi tersebut. Untuk mencapai suatu citra baik, memerlukan banyak sekali strategi. Oleh karena itu setiap *Public Relations* perusahaan atau instansi berusaha untuk mengembangkan suatu teknologi informasi dan komunikasi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mewujudkan tujuan instansi tersebut.

Kantor Walikota Jakarta Barat yang memiliki fungsi humas adalah Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika (Kominfotik). Humas Walikota Jakarta Barat memiliki beberapa program kerja yaitu, humas internal Walikota Jakarta Barat yang memiliki tugas yakni memonitoring berita melalui *kliping digital*, mempublikasi berita dan mengelola website humas. Sedangkan humas eksternal Walikota Jakarta Barat memiliki tugas yaitu dokumentasi dan konferensi pers.

Humas internal di Walikota Jakarta Barat bertugas memonitoring berita negatif, positif, dan netral melalui website *kliping digital* mengenai berita tentang wilayah Walikota Jakarta Barat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh warga khususnya di wilayah Walikota Jakarta Barat. Selain memonitoring berita, humas Walikota Jakarta Barat bertugas mengelola *website* instansi.

Media *monitoring* merupakan tugas praktisi *Public Relations* (PR). Dalam melakukan media *monitoring*, PR mengikuti setiap pemberitaan yang terdapat dalam media *kliping digital* dengan membaca, melihat, dan

mencatat isi dari sebuah berita yang ada di wilayah Walikota Jakarta Barat. Kemudian melakukan indentifikasi, analisa, serta menyimpannya menjadi sejumlah topik, tema, ataupun kata kunci yang telah ditentukan (*keyword*). Tujuan dilakukan media *monitoring* adalah untuk mencari, mendeteksi dan mengantisipasi berita yang positif, negatif, dan netral dari isi sebuah berita yang ada di wilayah Walikota Jakarta Barat.

Seperti yang kita ketahui kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah, atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu di suatu bidang. Pada zaman era *digital* saat ini dengan kemudahan mengakses internet, aktivitas ini tak populer lagi.

Kliping digital merupakan sumber informasi yang bisa dijadikan alternatif pengganti buku. Karena buku pun kini sudah berformat elektronik, maka kini kliping pun bisa dibuat dalam format *digital* dalam bentuk file PDF. *Kliping digital* tersebut merupakan hasil proses pengetikan secara elektronik maupun proses pemindaian media cetak. Informasi dalam format *digital* kebanyakan diperoleh dari surat kabar atau koran. *Kliping digital* ini digunakan oleh humas Walikota Jakarta Barat untuk memonitoring berita-berita yang ada diwilayah Jakarta Barat melalui website www.Klipingdigital.Jakarta.go.id.

Pada setiap instansi kebutuhan akan *Public Relatios* sangat besar dalam menggunakan dan mempengaruhi isi berita yang ada didalam

teknologi informasi dan komunikasi. *Public Relations* dituntut untuk lebih modern dalam memanfaatkan media. Salah satu peran *Public Relations* yaitu memonitoring berita yang terkait mengenai instansi tersebut. Dari sinilah semua berita yang berasal dari *kliping digital* terkait instansi atau lembaga pemerintahan dikumpulkan dan dianalisa yang nantinya akan dilaporkan kepada pimpinan.

Berdasarkan pengalaman selama penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktik di Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Walikota Jakarta Barat, penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan suatu kegiatan yang sangat berhubungan dengan peran *Public Relations* yaitu melakukan *monitoring* berita melalui *kliping digital*. Monitoring dilakukan dengan cara mencari dan menyeleksi berita yang berhubungan dengan berita-berita yang ada di wilayah Walikota Jakarta Barat. Umumnya *monitoring* berita ini dilakukan dan dibuat dalam format *review* laporan. Dari laporan berita tersebut, Kepala humas nantinya akan menyeleksi isu-isu apa saja yang diberitakan di *kliping digital* untuk di laporkan kepada Gubernur Jakarta Barat. Berdasarkan latar belakang ini maka disusun laporan berjudul **“PERAN HUMAS WALIKOTA JAKARTA BARAT DALAM MONITORING BERITA MELALUI KLIPING DIGITAL”**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan dilaksanakannya kuliah kerja praktik antara lain :

1. Mengetahui aktivitas monitoring berita sebagai salah satu kegiatan *Public Relations* di Walikota Jakarta Barat.
2. Sebagai media pembelajaran sekaligus menambah wawasan penulis akan dunia *digital*.
3. Menguji kemampuan pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat atau bersosialisasi di lingkungan kerja.
4. Melatih dan mengeksplorasi lebih dalam keterampilan serta kemampuan kerja penulis.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktik

Manfaat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini bagi penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Teoretis :

Manfaat teoretis dari pelaksanaan KKP ini adalah memberikan pemahaman terhadap pemanfaatan *monitoring* berita melalui *kliping digital* oleh humas Walikota Jakarta Barat. Selain itu, merupakan evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa, memperluas pengetahuan dan pengalaman tentang tugas yang dilakukan *Public Relations*, terutama yang berhubungan dengan kegiatan *monitoring* berita melalui *kliping digital*.

1.3.2 Manfaat Praktis :

Manfaat praktis dari pelaksanaan KKP ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui berbagai macam kegiatan humas Walikota Jakarta Barat.
2. Penulis dapat menjalin hubungan kerjasama dengan humas Walikota Jakarta Barat.
3. Membantu penulis dalam mengetahui *kliping digital*.
4. Membantu penulis untuk belajar memahami *monitoring* berita melalui *kliping digital*.

1.4 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Tempat : Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik
(KOMINFOTIK) Walikota Jakarta Barat.

Jalan Raya Kembangan No.2 Kembangan Selatan, Kota Jakarta Barat.

Waktu : 01 Agustus 2017 sampai dengan 31 Agustus 2017

Masuk kerja : pukul 08:00 WIB

Selesai kerja : pukul 16:00 WIB